

Analisis Prosedur Sistem Pembayaran Dana Pensiun Pada PT TASPEN (Persero) KCU Medan

Mutiara Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : mutiaralubis1804@gmail.com

Muhammad Arif

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : muhammdarif@gmail.com

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Perut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Utara

Abstrack: *Analysis of Pension Fund Payment System Procedures at PT Taspen (Persero) KCU Medan. This research aims to find out how the pension fund payment system is at PT Taspen (Persero) KCU Medan. This research is included in survey research using a qualitative research approach. The subject of this research is PT Taspen (Persero) KCU Medan. The research method used in data collection was interviews, observation and documentation. The results of this research show that the PT Taspen (Persero) KCU Medan pension fund payment system uses a pay as you go system by implementing two payment techniques, namely manual and Automatic Klim Services. The Automatic Klim service will make it easier to access pension payment claim applications, which are integrated by agencies or BKD. Completeness of administrative requirements will facilitate the process of paying pension funds. Through a claim application, either manual or automatic claim, that meets the requirements for salary payments, payments can be made either directly or by transfer. Retirement is one of the awards given to Civil Servants (PNS) for their services to the State. Procedures are guidelines and implementation of work which consists of continuous work step by step so that it is a form of collaboration between one part and another.*

Keywords: *Pension fund, payment, procedure.*

Abstrak: Analisis Prosedur Sistem Pembayaran Dana Pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Medan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah PT Taspen (Persero) KCU Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada sistem pembayaran dana pensiun PT Taspen (Persero) KCU Medan menggunakan sistem pay as you go dengan menerapkan dua teknik pembayaran yakni dengan cara manual dan Layanan Klim Otomatis. Layanan Klim Otomatis akan dapat mempermudah akses pengajuan klim permohonan pembayaran pensiun, yang terintegrasi oleh instansi atau BKD. Kelengkapan persyaratan administrasi akan memudahkan proses pembayaran dana pensiun. Melalui permohonan klim baik manual atau klim otomatis yang memenuhi persyaratan pembayaran gaji dapat dilakukan baik pembayaran secara langsung ataupun transfer. Pensiun merupakan salah satu penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) atas jasanya mengabdikan kepada Negara. Prosedur merupakan pedoman dan pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari tahap demi tahap pekerjaan yang berkesinambungan sehingga merupakan bentuk kerjasama antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

Kata kunci: Dana Pensiun, Pembayaran, Prosedur.

LATAR BELAKANG

Dana pensiun merupakan investasi jangka Panjang yang dananya dapat dicairkan setelah pengawai atau karyawan yang bersangkutan memasuki masa pensiun. Ada empat faktor yang menyebabkan seseorang pegawai atau karyawan dikatakan pensiun, yaitu karena kematian, keluar dari pekerjaan, cacat, dan pensiun normal. Dana pensiun sendiri diselenggarakan dalam suatu program yang disebut program dana pensiun. Program dana pensiun terbagi menjadi :

1. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.
2. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Ada banyak perusahaan penyelenggara program dana pensiun, salah satunya yaitu PT. Taspen. Pemerintah memberikan tugas penyelenggaraan dan pengelolaan program dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) kepada PT. Taspen (Persero). Sebagai perwujudan rasa tanggung jawab atas tugas yang dibebankan, PT. Taspen (Persero) memberikan pelayanan pembayaran secara prima kepada para peserta aktif dan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan motto layanan 5 (lima) T yaitu tepat orang, tepat waktu, tepat jumlah, tepat tempat, dan tepat administrasi serta senantiasa berusaha meningkatkan kalitas pelayanannya.

Dengan adanya prosedur yang jelas yang jelas dan sederhana, proses pelayanan pembayaran dapat berjalan efektif dan efisien. Keadaan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi para peserta Taspen dan keluarganya dalam mengurus permohonan pelayanan pembayaran hak pensiun. Penyelesaian hak peserta yang tepat waktu membuat para peserta Taspen dan keluarganya dapat lebih cepat menikmati hak atas nilai manfaat dana pensiun di usia yang sudah tidak produktif lagi.

Khususnya bagi setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai abdi negara yang memberikan pelayanan publik berperan sebagai ujung tombak dalam birokrasi pemerintahan di Indonesia maka fungsi sebagai pelayan masyarakat diemban oleh mereka dan dipundak mereka pula dibebankan pelaksanaan visi dan misi negara sehingga sudah sewajarnya pegawai negeri berhak mendapat perhatian khusus dari negara. Salah satu bentuk perhatian pemerintah tersebut antara lain diwujudkan dengan memberikan jaminan sosial kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah masa purnabakti, sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peningkatan produktivitas dan memberikan jaminan kelangsungan pendapatan, meskipun masa bakti yang bersangkutan sebagai PNS telah bera

Menurut Undang-Undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. (Indonesia, 1992) Dimana dana pensiun didirikan oleh pemberi kerja atau pemerintah atau bank atau asuransi jiwa. Dengan adanya program pensiun ini, terlebih pada pensiunan ASN merupakan beban bagi negara atau pemerintah, dimana setiap tahunnya pemerintah mengeluarkan anggaran besar guna untuk membayar pensiun, masalah yang dirasakan yang merupakan beban anggaran pemerintah dimana kurangnya transparansi dalam laporan dan kurangnya komitmen sehingga beban yang ditanggung pemerintah semakin meningkat.

KAJIAN TEORITIS

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun yang dikenal juga sebagai program pensiun. Sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 1992, dana ini adalah sarana untuk menghimpun uang guna meningkatkan kesejahteraan pada masa tua saat tidak aktif bekerja.

Prosedur merupakan suatu proses, Langkah-langkah atau tahapan-tahapan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu dapertmen di dalam perusahaan.

Sistem pembayaran mencakup seperangkap aturan, Lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. sistem pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti didapat melalui informasi dengan cara melihat, berbicara, serta mendokumentasikan prosedur sistem pembayaran dana pensiun yang dilakukan di PT. TASPEN. Data yang digunakan adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh para peneliti saat mereka melakukan dan menangani prosedur pembayaran dana pensiun.

Metode ini dilakukan dengan mengobservasi dan berkomunikasi langsung melalui tatap muka dan tanya jawab antara pelaksana magang dengan pembimbing, operator, karyawan atau petugas berwenang lainnya dari PT. TASPEN (persero).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian :

1) Prosedur Pengadaan Kas untuk Pembayaran Dana Pensiun

Sebelum melakukan proses pembayaran dana pensiun, terlebih dahulu dilakukan proses pengadaan kas. Kas ini berfungsi untuk membayarkan sejumlah dana pensiun yang akan diperoleh peserta. Prosedur pengadaan kas yang dilaksanakan pada PT. Taspen (Persero) KCU Medan, yaitu sebagai berikut:

a) Prosedur Pengadaan Kas

1. Setiap hari bagian jurubayar harus mengambil panjar dana pensiun dari bagian keuangan dengan jumlah yang berbeda.
2. Bagian jurubayar pergi ke bagian keuangan dan menulis di buku panjar berapa jumlah uang yang diterima jurubayar untuk pembayaran dana pensiun, lalu ditandatangani oleh jurubayar.
3. Lalu, bagian keuangan memberikan jumlah dana pensiun kepada jurubayar sesuai dengan yang tertulis di buku panjar.

b) Prosedur Pengembalian Kas

1. Setelah selesai melakukan aktivitas pembayaran, jurubayar mengembalikan sisa uang yang ada ke bagian keuangan sesuai dengan backsheet dan transaksi yang terjadi.
2. Lalu, bagian keuangan mencocokkan setoran uangnya dengan backsheet dan mengclosingnya, sebagai bukti bahwa pembayaran dana pensiun pada hari itu telah selesai.
3. Setelah itu, bagian keuangan mengkompilasinya di neraca kasir. Neraca kasir berisi berapa uang yang dipanjar dan berapa setoran yang kembali.

c) Prosedur Pengadaan Kas untuk Pembayaran Dana Pensiun

Sebelum melakukan proses pembayaran dana pensiun, terlebih dahulu dilakukan proses pengadaan kas. Kas ini berfungsi untuk membayarkan sejumlah dana pensiun yang akan diperoleh peserta. Prosedur pengadaan kas yang dilaksanakan pada PT. Pos Indonesia

Cabang Manado, yaitu sebagai berikut:

a. Prosedur Pengadaan Kas

1. Setiap hari bagian jurubayar harus mengambil panjar dana pensiun dari bagian keuangan dengan jumlah yang berbeda.
2. Bagian jurubayar pergi ke bagian keuangan dan menulis di buku panjar berapa jumlah uang yang diterima jurubayar untuk pembayaran dana pensiun, lalu ditandatangani oleh jurubayar.
3. Lalu, bagian keuangan memberikan jumlah dana pensiun kepada jurubayar sesuai dengan yang tertulis di buku panjar.

b. Prosedur Pengembalian Kas

1. Setelah selesai melakukan aktivitas pembayaran, jurubayar mengembalikan sisa uang yang ada ke bagian keuangan sesuai dengan backsheet dan transaksi yang terjadi.
2. Lalu, bagian keuangan mencocokkan setoran uangnya dengan backsheet dan mengclosingnya, sebagai bukti bahwa pembayaran dana pensiun pada hari itu telah selesai.
3. Setelah itu, bagian keuangan mengkompilasinya di neraca kasir. Neraca kasir berisi berapa uang yang dipanjar dan berapa setoran yang kembali.
4. Selain itu, selesai melakukan aktivitas pembayaran, bagian jurubayar juga memberikan backsheet ke bagian pelayanan untuk diperiksa dan ditandatangani.

d) Prosedur Pembayaran Manfaat Pensiun Peserta

Prosedur pembayaran manfaat pensiun yang dilaksanakan pada PT. Taspen (Taspen) KCU Medan yaitu sebagai berikut:

1. Pembayaran manfaat pensiun dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 28 setiap bulannya.
2. Peserta yang ingin mengambil manfaat pensiunnya, harus mengisi slip penarikan terlebih

e) Fungsi/bagian yang terkait dalam Pengadaan Kas dan Pembayaran Dana Pensiun dalam pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan kas dan pembayaran dana pensiun pada PT. Pos Indonesia Cabang Manado terdapat fungsi/bagian yang terkait didalamnya:

1. Bagian Keuangan;
2. Bagian Jurubayar;
3. Bagian Pelayanan.

Peserta yang ingin mengambil manfaat pensiunnya, harus mengisi slip penarikan terlebih dahulu. Pembayaran pensiun, dasarnya akan diproses apabila peserta pensiun telah memenuhi syarat, serta melengkapi persyaratan administrasi yang akan diajukan ke PT. Taspen. Persyaratan administrasi ini meliputi:

- a. Formulir Permintaan Pembayaran (FPP),
- b. Surat Keputusan Pensiun (SK Pensiun),
- c. SKPP (Surat Keterangan Penghentian Pembayaran),
- d. SPTB (Surat Pengesahan Tanda Bukti Diri),
- e. Foto Copy KTP
- f. Pas Foto 3 x4,
- g. Buku rekening.

Dalam pengelolaan pembayaran dana pensiun PT TASPEN mengelola pembayaran pensiun dengan beberapa jenis yakni pensiun Peserta Pertama, Pensiun Janda/Duda dan Pensiun Yatim.

a) Pensiun Pertama Untuk sistem pembayaran pensiun pertama pada hasil wawancara oleh bagian CS mengemukakan bahwa:

“Sistem pembayaran untuk pensiun pertama sudah diterapkan namanya Layanan Klim Otomatis (LKO) dan sudah terintegrasi oleh Pemerintah Daerah setempat untuk pembayaran pengurusan serta lampiran sudah kerja sama dengan pemerintah daerah setempat, ada BKD dan keuangan untuk SKPPnya. Data dari sana dibawa ke Taspen, sehingga orangnya tidak perlu datang kesini untuk pensiun pertama karena sudah ada klaim otomatis. Jadi, nanti pas pensiun kita bayarkan langsung ke rekeningnya pada saat jatuh tempo pembayarannya hak Taspen dan pembayaran pensiun pertamanya”.

b) Pensiun Janda/Duda dan Yatim Untuk pembayaran pensiun Janda/Duda dan Yatim, ini dibayarkan sampai peserta meninggal. Jika peserta meninggal, maka untuk pembayaran pensiun ini dapat diwalikan ke istri ataupun suami sampai ke anak. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 pasal 16 yang menyatakan bahwa: (R. Indonesia, 1969) Apabila pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai yang beristeri/bersuami

meninggal dunia, maka isteri untuk pegawai Negeri Pria atau suaminya untuk Pegawai Negeri Wanita, yang sebelumnya telah terdaftar pada kantor Urusan Pegawai, berhak menerima pensiun janda atau pensiun duda.

1) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembayaran Pensiun

a. Faktor pendukung

Perkembangan suatu kinerja yang dijalankan oleh seseorang dalam suatu instansi diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung atau acuan dalam memajukan dan mengembangkan terlebih pada pembayaran pensiun. faktor-faktor yang menunjang keefektifan suatu kinerja perusahaan pada pelayanan pembayaran pensiun adalah, mempermudah pembayaran gaji dengan digitalisasi pembayaran dan penyediaan sarana dan prasarana.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelayanan pembayaran pensiun adalah gagal IPTEK dan kurangnya kesadaran peserta terhadap informasi yang diberikan sehingga peserta mendapat informasi yang kurang jelas. Berdasarkan pada hasil wawancara penulis dengan bagian Umum dan SDM PT. TASPEN (Persero) KC Bone mengemukakan bahwa: “Tidak ada hambatan dalam pembayaran, hanya saja peserta atau sisi pensiun yang menjadi hambatan dikarenakan karena penyesuaian penggunaan teknologi”.(Devrit C Tombeg)

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan kemajuan teknologi yang ada, perlu adanya penyesuaian dalam penggunaan teknologi, karena untuk peningkatan kinerja suatu instansi perlu adanya pemanfaatan teknologi yang ada.

2) Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Taspen (Persero) KCU Medan PT Taspen atau Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Sipil adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Program Pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil. Pendirian PT. TASPEN (Persero) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil, khususnya pada saat mencapai usia pensiun. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 April 1963 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1963. Titik pangkal pendirian perusahaan ini adalah adanya pemikiran pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri dan keluarganya. Pemerintah memandang pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang merupakan salah satu unsur penting dalam menjalankan tugas-tugas nasional. Pegawai negeri sipil memiliki potensi yang

sangat menentukan dalam kelancaran pelaksanaan pembangunan nasional sehingga perlu dibina dan dikembangkan tingkat kesejahteraannya.

Proses Pembayaran Dana Pensiun

Pada PT Taspen (Persero) sistem pembayaran dana pensiun yang dipakai saat ini menggunakan sistem pay as you go. Sistem pay as you go adalah dana yang diberikan oleh pemerintah kepada PT Taspen (Persero) untuk pembayaran dana pensiun bulanan yang disalurkan oleh PT Taspen (Persero) kepada pensiunan melalui Mitra Bayar. Dalam artian, setiap klaim program pensiun yang diajukan oleh peserta, dibayar menggunakan dana dari APBN dengan melalui mekanisme penyaluran dana pensiun dari kementerian keuangan sesuai dengan proyeksi kebutuhan dana dari PT Taspen (Persero). Khusus wilayah kerja PT Taspen (Persero) Pangkalpinang saat ini sudah bekerja sama dengan Mitra Bayar Bank, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, Bank BTPN, Bank MANTAP, Bank Syariah Indoensia, Bank Sumsel Babel dan Pos untuk perihal penyaluran dan pembayaran dana pension.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dan pembahasan penelitian analisis prosedur sistem pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Medan yang dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pembayaran pensiun di PT Taspen (Persero) KCU Medan telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan, dimana prosedur yang ada di PT Taspen cukup jelas dan sederhana sehingga proses pelayanan pembayaran pensiun pegawai negeri sipil memberikan kemudahan bagi para peserta Taspen dan keluarganya dalam mengurus pelayanan pembayaran hak pensiun. Ada tiga cara pembayaran pensiun yaitu, secara tunai, melalui transfer Bank, dan melalui PT. Pos.
2. Masih ada kendala yang dihadapi oleh PT Taspen (Persero) KCU Medan dalam memberikan pelayanan dana pensiun , diantaranya adanya pegawai yang kurang menguasai teknologi yang ada dan membuat para pegawai saling ketergantungan satu dengan yang lain, serta masih ada perbedaan data yang diberikan kepada PT Taspen (Persero) KCU Medan oleh si penerima Pensiun sehingga terjadi keterlambatan dalam pencairan dana pensiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ardianto, A. (2020). Prosedur Pembayaran Pensiun Pegawai Negeri Sipil Pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Bogor. skripsi: IBIK.
- Gracia Miranda Putri, G. N. (2018). Analisis Sistem dan Prosedur Pengadaan Kas dan Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. POS INDONESIA CABANG MANADO. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Jaqueline E.M. Tangkau, M. P. (2023). Analisis Pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado. Jambura Accounting Review.
- M. Khairul Rusdhiy Siregar, N. I. (2022). Strategi Marketing Pembayaran dan Pra Pensiun dibawah Naungan Taspen dan Asabri(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Sukaramai . Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen.
- Oyifia Arisca, S. d. (2023). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas dan Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang. JEMSI: (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi).
- Review, J. A. (2023). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado. Jaqueline E.M. Tangkau, Miryam P. Lontoh, Nadia Resilia Mokoagow.
- Siregar, A. F. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) KCU Medan. Medan: Skripsi: UMSU.
- SULIAWATI. (2021). Analisis Pembayaran Dana Pensiun Pada PT TASPEN (Persero) KC BONE. Skripsi: INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.
- ZALUKHU, T. (2020). Analisis Pengendalian Intern dan Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Medan.